

## Efektivitas Kegiatan Bernyanyi dalam Mengembangkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas I SDN 039 Air Terbit Kabupaten Kampar

Latifah Salsabila Anisa Udiyani<sup>1\*</sup>, Radhiyatul Fithri<sup>2</sup>, Salman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

[200803017@student.umri.ac.id](mailto:200803017@student.umri.ac.id)<sup>1\*</sup>, [radhiyatulfithri@umri.ac.id](mailto:radhiyatulfithri@umri.ac.id)<sup>2</sup>, [salman@umri.ac.id](mailto:salman@umri.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.88, Kp.Melayu, Kec Sukajadi, Kota Pekanbaru

Korespondensi penulis: [200803017@student.umri.ac.id](mailto:200803017@student.umri.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstract.** English is an international language, some countries make English a second language after their native language. Learning English from an early age is certainly a good thing, because it cannot be denied that learning English is important and beneficial for a person's future. In the initial stages of learning English, what is very important to learn first is learning vocabulary, because vocabulary will help someone to learn someone to learn English at the next step and help someone be able to communicate using English well. SDN 039 Air Terbit applies singing activities in carrying out English vocabulary learning, singing activities can help students develop and memorize English vocabulary easily, especially for class 1 students, this activity will certainly make class 1 students more antusiastic in memorize English vocabulary. The purpose of this research is : (1) to find out how singing activities are implemented in learning english vocabulary for class 1 students at SDN 039 Air Terbit, (2) to determine the effectiveness of singing activities in developing the vocabulary of class 1 students SDN 039 Air Terbit. This research method is qualitative research, the data collection techniques used are through observation, interviews and documentation.

**Keywords :** English, effectiveness, singing activity

**Abstrak.** Bahasa inggris adalah bahasa internasional, beberapa negara menjadikan bahasa inggris sebagai bahasa kedua setelah bahasa asli negara mereka. Mempelajari bahasa inggris sedari dini tentunya adalah hal yang baik, karena tidak dapat dipungkiri bahwa mempelajari bahasa inggris adalah hal yang penting dan bermanfaat bagi masa depan seseorang. Dalam tahap awal pembelajaran bahasa inggris, yang sangat penting untuk dipelajari terlebih dahulu adalah mempelajari kosakata, karena dari kosakata akan membantu seseorang untuk mempelajari bahasa inggris pada tahap selanjutnya dan membantu seseorang agar mampu berkomunikasi menggunakan bahasa inggris dengan baik. SDN 039 Air Terbit menerapkan kegiatan bernyanyi dalam melaksanakan pembelajaran kosakata bahasa inggris, kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan yang mudah dan juga menyenangkan untuk dilakukan. Dengan menggunakan kegiatan bernyanyi dapat membantu siswa dalam mengembangkan dan menghafalkan kosakata bahasa inggris dengan mudah terutama bagi siswa kelas I, kegiatan ini tentunya akan menjadikan siswa kelas I lebih bersemangat dalam menghafalkan kosakata bahasa inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) untuk mengetahui bagaimana penerapan kegiatan bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa inggris siswa kelas I SDN 039 Air Terbit. (2) untuk mengetahui efektivitas kegiatan bernyanyi dalam mengembangkan kosakata siswa kelas I SDN 039 Air Terbit. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

**Kata kunci :** Bahasa inggris, Efektivitas, Kegiatan Bernyanyi

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah semua pengetahuan yang diperoleh melalui belajar yang dapat terjadi sepanjang hidup, pada setiap tempat dan keadaan yang memberikan pengaruh positif pada tiap perkembangan individu. Setiap individu memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan agar dapat berkembang dan menjalankan kehidupan, oleh karena itu pendidikan memiliki makna pendewasaan melalui pembelajaran dan juga pembinaan. (Annisa, 2022). Bahasa asing yang paling umum digunakan di berbagai belahan dunia adalah bahasa inggris, bahasa inggris disebut sebagai bahasa internasional bahkan bahasa ini digunakan dalam

berbagai bidang kegiatan ataupun pekerjaan, di beberapa negara bahasa Inggris merupakan bahasa kedua setelah bahasa asli negara tersebut. (Aini, 2021).

Setelah peneliti melakukan observasi dan juga wawancara yang dilakukan di SDN 039 Air Terbit, peneliti menemukan bahwa sekolah berhasil menerapkan kegiatan bernyanyi yang dilaksanakan di kelas rendah dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk mengembangkan kosakata bahasa Inggris, kegiatan ini dianggap sebagai kegiatan yang mudah dan menyenangkan untuk dilakukan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat tema “Efektivitas Kegiatan Bernyanyi Dalam Mengembangkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas I SDN 039 Air Terbit”

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Menurut Sudjana, pembelajaran adalah kegiatan yang sangat penting, hal ini dapat diartikan bahwa keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan pendidikan sebagian besarnya adalah pada bagaimana seseorang dalam melakukan pembelajaran secara efektif. Kata pembelajaran pada hakikatnya mencakup dua hal yang berkaitan yaitu belajar dan juga mengajar, belajar adalah perubahan pandangan dan pemahaman. Belajar dan mengajar berlangsung di waktu yang sama namun memiliki makna yang berbeda. (Tri Prastawati & Mulyono, 2023).

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa internasional yang paling banyak dipelajari dan digunakan dalam berinteraksi antar bangsa. Ini sesuai dengan peran bahasa Inggris sebagai bahasa global, bahasa Inggris berperan penting sebagai bahasa global atau dunia karena bahasa Inggris dipelajari dan dijadikan sarana berkomunikasi di berbagai negara baik sebagai bahasa pertama, kedua, ataupun sebagai bahasa asing. Di Indonesia, bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama yang dipelajari sebagai mata pelajaran wajib dari sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi. (Dimara, 2022). Seorang pendidik harus bisa menerapkan metode yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik para siswanya. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat lebih efektif. (Ilyas & Armizi, 2020).

Berikut beberapa metode yang umum digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris:

### **a. Grammar Translation Method**

Metode ini pada hakikatnya adalah metode mengajar dan belajar dua bahasa asing, kegiatan utama dalam metode ini adalah belajar terjemahan dan juga tata bahasa, aturan, dan praktik. Dalam metode ini guru menerjemahkan tiap kata dalam teks ke dalam bahasa pertama dan terjemahan beberapa kata atau kalimat yang diperlukan oleh siswa. (Hengki et al., 2019).

b. Total Physical Response

Menurut Yuli Astutik, metode ini adalah metode pembelajaran bahasa Inggris yang tepat untuk anak usia dini karena proses belajarnya mengutamakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan kegiatan fisik dan juga gerakan. Maksudnya, metode ini memberikan pengarahan kepada siswa untuk mendengarkan dan mempraktekkan perkataan guru. (Fadlan et al., 2021)

c. Silent Way

Metode ini merupakan metode yang minim menggunakan materi dan alat dalam proses pembelajarannya. Metode ini juga dilakukan dengan minimnya instruksi dari guru. Guru cenderung banyak diam selama proses pembelajaran, namun sebenarnya tidak hanya guru tetapi siswa juga diam dan tujuan diamnya guru dan siswa ini memiliki waktu dan tujuan tertentu. (Ashila & Dalilah, 2024)

d. Audio-Lingual Method

Metode audio lingual merupakan metode yang menggunakan pendekatan berbasis lisan. Metode ini menekankan pada perolehan kosakata dan juga melatih siswa dalam penggunaan kalimat. Metode ini dilakukan bertujuan untuk efisiensi waktu dalam pembelajaran. Guru dapat menyampaikan materi melalui cara percakapan dan pengulangan materi. (Amalia et al., 2024)

e. Community Language Learning

Menurut Alan, secara umum pendekatan ini dapat meningkatkan kematangan kosakata dan pengetahuan aturan bahasa siswa sebelum mereka mempraktekan interaksi menggunakan bahasa Inggris baik dalam bidang akademik atau untuk interaksi sosial atau bahkan bisnis di dalam kelas. (Paramudia et al., 2020)

### **3. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Masnur (2019:8) bahwa PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas juga merupakan suatu pencerminan kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh pelaku PTK dengan arahan yang harus dilakukan oleh pelajar atau peserta didik (Arikunto, 2019:3).

Penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (Class Room Action Research). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian dengan permasalahan yang bersumber dari kelas dan dirasakan oleh pengampu kelas tersebut atau guru. Menurut (Sanjaya, 2020) menyatakan bahwa PTK bukan didorong hanya untuk sekedar ingin tahu suatu keadaan, akan tetapi disemangati oleh adanya keinginan untuk memperbaiki kinerja untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam PTK tidak ada ketentuan berapa kali siklus yang harus dilakukan. Banyaknya siklus tergantung pada pencapaian tolak ukur, namun sebaiknya tidak kurang dari dua siklus.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Temuan Umum**

##### **a. Sejarah Berdirinya SDN 039 Air Terbit**

SDN 039 Air Terbit berdiri pada tahun 1993, yang terletak di jalan poros desa Air Terbit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Sejak berdirinya SDN 039 Air Terbit pada tahun 1993 hingga saat ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah hingga kepada jabatan kepala sekolah saat ini yang diemban oleh Bapak Alizar, S.Pd

##### **b. Visi Dan Misi SDN 039 Air Terbit**

###### **1) Visi SDN 039 Air Terbit**

Terciptanya siswa yang beriman dan bertaqwa, cerdas, berkarakter, dan berwawasan.

###### **2) Misi SDN 039 Air Terbit**

- a) Melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan mutu pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan.
- c) Mengembangkan ilmu pengetahuan , teknologi, minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- d) Melaksanakan pembiasaan pembentukan karakter yang meliputi budaya, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, percaya diri, tertib dan santun baik dalam berbicara maupun berperilaku.
- e) Mengembangkan lingkungan sekolah menjadi sekolah adiwiyata dengan melibatkan warga sekolah , pemangku kepentingan dan instansi terkait.
- f) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rindang, asri dan damai sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.

- g) Mewujudkan lingkungan sekolah yang mengandung bebas dari sampah dan plastik dan makanan yang mengandung zat yang berbahaya sebagai upaya perlindungan terhadap peserta didik dan pencemaran lingkungan.
- h) Menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan melalui program “muda menanam, dewasa memanen (mkdm)
- i) Menumbuhkan minat baca siswa melalui program literasi sekolah.

### **Temuan Khusus**

#### **a. Pembelajaran Bahasa Inggris Di Kelas I SDN 039 Air Terbit**

Proses pembelajaran kosakata yang diterapkan di kelas I SDN 039 Air Terbit adalah menggunakan kegiatan bernyanyi. Kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang dinilai mampu memudahkan siswa terutama siswa kelas rendah dalam menghafal kosakata, hal ini dikarenakan siswa mempraktekkan secara langsung hafalan kosakata bahasa inggris. Mempelajari bahasa asing tentu saja dapat dikatakan tidak mudah, terlebih untuk siswa kelas I karena bagi mereka itu adalah hal yang sangat baru. Seperti wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru bahasa inggris kelas I yaitu Ibu Walijah pada tanggal 18 juli 2024 jam 08:00 s/d 09:00 WIB, terkait tentang kesulitan beliau dalam mengajarkan bahasa inggris dasar kepada siswa kelas I, beliau mengatakan bahwa :

*“Pembelajaran bahasa inggris itu cukup sulit, apalagi jika mengajar di kelas I tentunya tidak semudah mengajar di kelas yang lebih tinggi. Bahkan untuk mengajarkan beberapa kosakata saja itu tentu menghabiskan cukup banyak waktu, beberapa siswa sudah mulai bisa membaca dan menulis,tetapi tidak sedikit juga yang belum bisa atau lambat dalam menulis dan membaca, bahkan ada yang tidak percaya diri atau takut sehingga cukup sulit untuk diajak berinteraksi di kelas.”*

Artinya dalam pembelajaran bahasa inggris, guru harus memiliki banyak cara agar siswa tertarik untuk belajar, karena bagaimanapun mengajar di kelas I memang harus telaten dan sabar, tidak semua siswa dapat menerima cara pembelajaran yang sama, ada siswa yang memang memiliki rasa penasaran yang tinggi sehingga terus ingin mencoba, bahkan terkadang ada siswa yang justru semakin enggan belajar jika cara pembelajaran yang diterapkan tidak sesuai dengan kepribadiannya sehingga membuatnya merasa jenuh dan menjadi asyik bermain dan tidak mendengarkan guru ketika pelajaran berlangsung.

b. Penerapan Kegiatan Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Mengembangkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas I

1) Kegiatan Pembuka

Untuk mengawali kegiatan ini, guru menuliskan tanggal dan menuliskan judul di papan tulis, pada pertemuan ini materi yang akan dipelajari adalah “anggota tubuh manusia”. Guru melakukan apresepsi atau pertanyaan pemantik bertujuan untuk mengingatkan siswa terkait pelajaran kosakata bahasa inggris dan juga artinya yang telah dipelajari sebelumnya. Guru juga memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai pengetahuan tentang kosakata apa saja yang telah diketahui oleh siswa, kemudian guru akan memberikan apresiasi kepada siswa. Setelah itu, guru menyampaikan terkait materi yang akan dipelajari pada hari ini.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, guru mempersilahkan siswa untuk mempersiapkan alat tulis di atas meja, guru menuliskan susunan kosakata bahasa inggris tentang anggota tubuh manusia dan juga artinya di papan tulis dan mempersilahkan siswa untuk ikut menulis di buku tulis masing-masing. Setelah selesai menulis, guru akan menunjuk salah satu siswa untuk membaca salah satu kosakata, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah siswa sudah mampu membaca kosakata bahasa inggris tanpa di praktekkan terlebih dahulu oleh guru, hal ini juga dimaksudkan untuk membangun rasa percaya diri siswa.

Setelah bernyanyi, guru akan melakukan mini games yaitu guru akan menyebutkan kosakata bahasa inggris dan meminta siswa untuk menunjuk bagian tubuhnya sesuai dengan kosakata yang disebutkan oleh guru. Ketika ada siswa yang salah, maka siswa akan diminta untuk kedepan membawa catatan kosakata tentang anggota tubuh yang telah ditulis dan menyanyikan kosakata yang sudah dipelajari tadi. Ketika siswa maju kedepan, guru akan meminta siswa yang lain untuk memperhatikan temannya bernyanyi di depan. Setelah selesai bernyanyi, guru dan siswa yang lain akan memberikan tepuk tangan dan guru mempersilahkan untuk siswa duduk kembali.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, guru akan menjelaskan kembali terkait dengan kosakata yang telah dipelajari. Guru akan kembali memberikan pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk secara acak untuk mengucapkan kosakata dengan benar atau bertanya apa arti dari kosakata tersebut, tiap kali siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar maka guru akan memberikan apresiasi, dan guru tetap memberikan penguatan kepada siswa yang belum mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Terakhir guru akan meminta

siswa untuk menyanyikan kosakata yang telah dipelajari sebelumnya kemudian disambung dengan kosakata yang dipelajari hari ini bersama-sama. Hal ini bertujuan untuk menguatkan kembali kemampuan siswa dalam mengucapkan kosakata bahasa inggris beserta artinya dengan baik dan benar.

Guru mempersilahkan siswa untuk merapikan kembali alat tulis dan memasukkannya kedalam tas masing- masing, lalu guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pulang bersama-sama. Setelah membaca doa, guru mengucapkan salam dan mempersilahkan siswa untuk pulang, guru menunggu siswa didepan pintu kelas untuk bersalam-salaman.

### **Tujuan Penerapan Kegiatan Bernyanyi Dalam Mengembangkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas I SDN 039 Air Terbit**

Di SDN 039 Air Terbit, pembelajaran kosakata bahasa inggris siswa kelas I menggunakan kegiatan bernyanyi. Pada dasarnya siswa kelas I terutama pada semester I itu masih proses beradaptasi, karena tentunya ketika masih di Taman Kanak-Kanak siswa akan belajar sambil bermain agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Anak kelas I adapat dikatakan masih memiliki jiwa ingin bermain, kemampuannya dalam membaca, menulis atau menghafal pun masih belum bisa dikatakan sangat baik. Untuk itu guru kelas I menerapkan kegiatan bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa inggris bertujuan agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan, selain itu juga dengan bernyanyi diharapkan siswa akan lebih mudah dalam menghafalkan kosakata bahasa inggris sehingga kosakata bahasa inggris dapat berkembang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Walijah mengenai tujuan utama diterapkannya kegiatan bernyanyi ini adalah sebagai berikut :

*“Tujuan saya menerapkan kegiatan bernyanyi ini sebenarnya adalah supaya dapat memudahkan siswa untuk menghafal kosakata bahasa inggris dan juga artinya, karena kosakata adalah pembelajaran yang sangat awal tapi juga sangat penting. Untuk itu saya ingin sebelum anak-anak mempelajari materi selanjutnya mereka sudah lebih dulu memahami kosakatanya karena ini sangat penting. Jadi jika kosakata anak anak belum berkembang, saya tidak bisa melanjutkan ke materi selanjutnya.”*

## **Efektivitas Kegiatan Bernyanyi Dalam Mengembangkan Kosakata Bahasa Inggris**

### **Siswa Kelas I SDN 039 Air Terbit**

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru bahasa inggris dan juga siswa kelas I, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan kegiatan bernyanyi dalam mengembangkan kosakata bahasa inggris siswa kelas I dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa ketika pembelajaran dengan kegiatan bernyanyi dilakukan, pada saat pembelajaran guru juga akan memberikan apersepsi yaitu pertanyaan pemantik untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kosakata siswa dengan bertanya mengenai kosakata yang telah dipelajari sebelumnya, keberhasilan kegiatan ini akan dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru juga akan melakukan ulangan harian sehingga dapat melihat lebih jelas terkait perkembangan dan pemahaman siswa terhadap kosakata bahasa inggris.

### **Kelebihan Dan Kekurangan Kegiatan Bernyanyi Dalam Mengembangkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas I SDN 039 Air Terbit.**

Dalam setiap kegiatan tentu saja memiliki kelebihan dan juga kekurangan, maka sebagai guru harus bisa mempertimbangkan kegiatan yang akan dilakukan dan memilih kegiatan yang paling sesuai dengan yang dibutuhkan. Berikut ini adalah kelebihan kegiatan bernyanyi dalam mengembangkan kosakata bahasa inggris siswa yaitu:

- a. Dapat menghidupkan imajinasi anak.
- b. Dapat meningkatkan kreativitas anak.
- c. Dapat meningkatkan kecerdasan anak.
- d. Memperbanyak sumber belajar bagi guru dan siswa.
- e. Dapat meningkatkan kemampuan seluruh siswa melalui partisipasi mereka dalam proses pembelajaran.
- f. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan dan hidup.
- g. Anak menjadi bebas dalam berekspresi.

Sedangkan kekurangan dari kegiatan pembelajaran dengan bernyanyi adalah:

- h. Kegiatan ini kurang atau bahkan tidak cocok jika digunakan di kelas yang besar karena dapat menjadikan kelas lain terganggu.
- i. Kegiatan ini kurang efektif bagi anak yang pendiam, pemalu dan tidak suka menyanyi.
- j. Kegiatan ini membutuhkan cukup banyak waktu.
- k. Kegiatan ini menjadikan materi yang didapatkan bersifat teoritis dan imajinatif.



## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian di atas yang diperoleh peneliti dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi terkait dengan Efektivitas Kegiatan Bernyanyi Dalam Mengembangkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas I SDN 039 Air Terbit, maka dapat diketahui bahwa kegiatan bernyanyi efektif dalam membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan juga pemahaman tentang kosakata bahasa inggris, kegiatan bernyanyi juga dapat memudahkan siswa untuk menghafalkan kosakata bahasa inggris dan juga artinya. Tercapainya tujuan tersebut tentu saja karena adanya persiapan secara matang yang dilakukan oleh guru, dan tentu saja karena semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aini, M. R. (2021). Posisi Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kedua Dan Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik Bagi Siswa Smp/Mts Se Kota Blitar. *Jabn*, 2(1), 66–79. <https://doi.org/10.33005/jabn.v2i1.40>
- Amalia, R., Sya, M. F., & Nisa, S. H. (2024). Perbandingan Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Inggris : The Grammar-Translation Method dan The Audio-Lingual Method. 3, 5440–5449.
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358
- Ashila, L., & Dalilah, W. K. (2024). Kemampuan Membaca Pada Penerapan Metode The Silent Way Dalam Pengajaran Bahasa Inggris. 3, 5745–5754.
- Dimara, J. (2022). Pentingnya Bahasa Inggris dalam Kehidupan Sehari-hari di Kelurahan Kalibobo Kabupaten Nabire Papua Tengah. *Jurnal Wiyata Cenderawasih*, 1(1), 41. <https://uswim.e-journal.id/WIYATACENDERAWASIH/article/download/407/308>
- Fadlan, A., Ridwan, R., Nopriansyah, U., & Nurfaizah, N. (2021). Penerapan Metode TPR (Total Physical Response) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 137–151. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i1.8619>
- Fithri, R. (2024). TANTANGAN PENDIDIKAN ANAK DI ERA MODERN: PERSPEKTIF ISLAM DAN SOLUSI. *JURNAL PENDIDIKAN YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM RENGAT*, 1(2).
- Hengki, H., Ratna, R., & Rasyid, A. R. (2019). Penggunaan Grammar Translation Method (GTM) dalam Menghasilkan Terjemahan Bahasa Inggris yang Akurat. *Prosiding Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 146–153. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PPKMDU/article/viewFile/8509/4478>

- Ilyas, M., & Armizi, A. (2020). Metode Mengajar dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 185–196. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.244>
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>
- Salman, S., & Safrizal, S. (2021). Literatur Review: Perbedaan Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Takrir, Talaqqi dan Odoa Terhadap Perkembangan Hafalan Anak-Anak Usia Sekolah Dasar. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(2), 153-159.
- Tri Prastawati, T., & Mulyono, R. (2023). Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 378–392. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.709>